

WEBSITE APLIKASI ADMISNISTRASI PERIZINAN APOTIK DINAS KESEHATAN BANGKA SELATAN

Marini¹⁾, Sarwindah²⁾,

¹Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur
email: arinimarini44@atmaluhur.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis
email: indah_syifa@atmaluhur.ac.id

Abstract

The pharmacy licensing administration application web site is a business process activity that is carried out electronically regarding the documentation. The techniques used to survey the information via the internet are a web page that can be used by a web browser using HP Admin. The problems that often occur in the management of licensing administration applications often experience problems, especially in checking data, often experiencing errors and searching for very long data. With this pharmacy licensing administration application website, in the submission process, inputting data can be done quickly and easily. The software development model uses the FAST model which consists of scope, analysis, design. The method used to develop a software model is the UML model for system development tools. The database uses MySql. In implementing this licensing administration application, it is hoped that the search for data will be faster, in terms of time, more effective and efficient, and the presentation of reports is faster.

Keywords : UML, WebSite, Fast Model, MySql, Information Systems

Abstrak

Web site aplikasi administrasi perizinan apotik merupakan kegiatan proses bisnis yang dilakukan secara elektronik mengenai dokumentasinya. adapun teknik yang dilakukan dalam untuk melakukan survei informasinya melalui internet secara web page yang dapat digunakan web browser menggunakan Php Admin. Adapun masalah yang sering terjadi didalam kepengurusan pengajuan administrasi perizinan sering sekali mengalami kendala terutam dalam pengecekan data sering mengalami kesalahan dan pencarian datanya sangat lama. Dengan adanya website aplikasi administrasi perizinan apotik ini maka dalam proses pengajuan, menginput data bisa cepat dilakukan dan mudah. Model pengembangan perangkat lunak menggunakan model FAST yang terdiri dari ruang lingkup, analisis, desain. Metode yang digunakan untuk mengembangkan model perangkat lunak adalah model UML untuk tool pengembangan sistem. Datasenya menggunakan MySql. Dalam implementasi aplikasi administrasi perizinan ini diharapkan supaya dalam pencarian datanya lebih cepat, dalam segi waktu lebih efektif dan efisien serta penyajian laporan nya lebih cepat.

Keywords: UML, Website, Model Fast, Database MySql, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akan mengelola data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut[1]. Sistem adalah sekumpulan komponen atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan[2]. Tanpa suatu informasi sistem tidak dapat berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu

organisasi tanpa adanya sistem maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dengan baik[3]. Dinas kesehatan kabupaten bangka selatan ini adalah instansi yang bergerak dibidang kesehatan dan berperan dalam mengatasi pengadaan obat - obatan dan proses kepengurusan perizinan sesuai dengan peraturan kementerian indonesia no.49 tahun 2016 yang diberikan wewenang dalam melaksanakan tugas dalam membantu kebutuhan dibidang kesehatan[4]. Dinas kesehatan ini

mempunyai 4 bidang kesehatan yang terdiri dari bidang kesehatan dalam masyarakat, bagian penanggulangan pencegahan mengontrol penyakit, bidang layanan kesehatan serta bidang sumber daya manusia. Dalam SDM memuoyau tiga bagian farmasi, alat kesehatan dan pembekalan rumah tangga serta sumber daya manusia. Bagian kefarmasian tugasnya adalah memberikan rekomendasi perizinan apotik dan toko obat. Surat perizinan apotik ini dikeluarkan oleh dinas kesehatan bagian kefarmasian yang akan diberikan kepada pemilik apotik. Jika apotik tidak mengurus perizinan ini maka apotik tersebut akan dianggap ilegal dan tidak dapat melakukan layanan kesehatan.

Website menjelaskan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selam terkoneksi dengajaringan internet[5]. Dalam proses pembuatan administrasi perizinan ini masih dilakukan secara manual mulai dari proses pendaftaran, mencari kearsipan serta dalam penyimpanan data. Sehingga jika dilakukan secara manual terus menerus maka sering sekali terjadinya keterlambatan rekap data sehingga menggunakan waktu yang tidak efisien. Dengan adanya kendala-kendala yang sering terjadi ini maka pihak dinas kesehatan mengusulkan untuk membangun website aplikasi administrasi perizinan apotik. Adapun yang diinginkan dibangun dalam pembuatan websiste ini adalah mulai dari proses pendaftaran surat perizinan apotik. Dalam aplikasi ini dapat memproses inputan dan penyimpanan data bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Aplikasi ini akan menghasilkan suatu laporan berupa informasi apotik yang ada pada bangka selatan. Dengan adanya website aplikasi adminitrasi ini maka permasalahan yang dihadapi dapat teratasi dan menghasil informasi yang berguna untuk mengambil keputusan jangka panjang serta meningkatkan mutu bidang daya kesehatan pada dinas kesehatan bangka selatan.

METODE PENELITIAN

1. Model pengembangan Perangkat Lunak

(requirement planing), proses desain sistem (design), Implementasi ini menggunakan RAD (Rafid Aplication Development). RAD adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak

Dalam pengembangan perangkat ini menggunakan model RAD (Rafid Aplication Development). Model ini menggunakan 3 tahap yaitu :

- a. Perencanaan kebutuhan
Mengidentifikasika tujuan-tujuan aplikasi atau sistem untuk mengidentifikasi syarat-syarat tujuan sistem tersebut. Dalam fase ini adalah menyelesaikan masalah-masalah perusahaan.
- b. RAD Desain Workshop.
Merancang dan memperbaiki yang bisa digambarkan sebagai workshop serta membangun representasi visual desain
- c. Implementasi
Implementasi ini merancang aspek bisnis dan nonteknis perusahaan. Setelah aspek ini disetujui maka dibangun dan disaring sistem-sistem yang baru dari sistem yang diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada organisasi. Sebelum diaplikasikan pada suatu organisasi terlebih dahulu dilakukan prose pengujian terhadap program tersebut apakah ada kesalahan atau tidak.pada tahap ini user bisa memberikan tanggapan akan sistem yang sudah dibuat serta mendapatkan persetujuan mengenai sistem tersebut[8].

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak.

Metode adalah perilaku dan instrumen yang digunakan dalam pemilihan dan kontruksi teknik penelitian. Lingkup melaksanakan percobaan tes, survei dan sebagainya dengan tujuan untuk menemukan solusi dari permasalahan yang diminta[6]. Untuk pengembangan sistem perizinan apotik ini menggunakan model SDLC (software Development Life Cycle). Sistem SDLC ini adalah sebuah proses pembuatan dan pengubahan sebuah sistem ataupun model dan metodologi yang sedang dipakai dalam pengembangan sebuah sistem.SDLC ini juga merupakan sebuah pola yang diperoleh untuk pengembangan sebuah sistem perangkat lunak, perangkat lunak tersebut memiliki tahapan-tahapan yang terdiri dari : rencana keseluruhan

sekunsial liner yang menekan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat[7]

3. Tool Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam menganalisa dan merancang sebuah sistem juga diperlukan yaitu alat bantu untuk mengembangkan sistem yang sedang

dibangun, jd tahap analisa dan perancangan menggunakan alat bantu (tool) UML (United Modelling Language) yang meliputi :

- a. Activity Diagram adalah sebuah sistem yang dibentuk pada sistem ini menganalisa kegiatan proses yang sedang berjalan pada sistem tersebut.[10]
- b. Use Case Diagram adalah menggambarkan sebuah gambaran yang berisi tentang external view yang menerangkan nilai terukur pada sistem tersebut.
- c. Sequence Diagram adalah sebuah gambaran kegiatan proses yang ada pada sistem ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Proses Bisnis

Proses surat usulan rekomendasi perizinan calon pendaftar datang kebagian sekretaris (umum dan kepegawaian) untuk memberikan surat izin rekomendasi pendirian apotik dan toko obat.

Untuk proses disposisi : bagian sekretaris memberikan surat usulan perizinan pendiri apotik dan toko obat kepada kepala dinas untuk disposisi, lalu bagian sekretaris mengambil surat usulan yang telah didisposisikan oleh pihak kepala dias bagian yang dituju.

Proses serah dokumentasi ke bagian yang dituju : bagian sekretaris memberikan dokumen usulan yang sudah didisposisikan oleh kepala dinas bidang pelayanan dan SDK. Proses Pendaftaran : bidang pelayanan dan SDK akan memberikan formulir pendaftaran perizinan apotik dan toko obat kepada pendaftar.

Proses persyaratan : setelah pendaftar mengisi formulir pendaftar perizinan apotik dan toko obat pendaftar.

Proses Persyaratan adalah setelah mengisi formulir pendaftar, si pendaftar harus melengkapi berkas persyaratan yang telah ditentukan kepada bagian bidang pelayanan dan SDK. Pendaftaran menyerahkan berkas persyaratan kepada bagian pelayanan dan SDK lalu bagian mengecek apakah berkas persyaratan sudah lengkap.

Proses survei : bidang pelayanan dan SDK memberitahukan kepada bagian seksi peningkatan mutu faks primer bahwa

persyaratan pendaftar sudah lengkap jadi bagian bidang pelayanan dan SDK dan bagian seksi peningkatan mutu faks primer melakukan survei ke tempat.

Proses Rekomendasi : setelah bagian bidang pelayanan dan SDK dan bagian seksi peningkatan mutu faks primer survei, maka dibuatkanlah oleh bagian seksi peningkatan mutu faks primer surat rekomendasi untuk ditandatangani oleh kepala dinas.

Proses perizinan KP2T : bagian seksi peningkatan mutu faks primer memberikan surat rekomendasi yang sudah ditanda tangani kepada bagian KP2T T menerbitkan surat perizinan apotik dan toko obat.

2. Analisa Sistem

a. Analisa Kebutuhan Fungsional

Untuk menganalisis kebutuhan masalah dan menganalisa kegiatan proses bisnis serta melakukan datang langsung dan mewawancarai kebutuhan yang ingin di identifikasikan oleh siuser adalah :

1. Perancangan Website ini membuat menu login
2. Dalam menu sistem ini menyiapkan form data pendaftar supaya bisa dilihat data pendaftar yang tersimpan.
3. Menu sistem ini menyiapkan menu bagian yang berfungsi untuk mengetahui menu bagian.
4. Menu ini menyediakan form surat permohonan supaya sipemohon bisa mengisi form surat permohonan
5. Menyediakan menu disposisi yang berfungsi untuk mempermudah mendisposisikan surat.
6. Sistem ini menyediakan menu login untuk mengisi formulir pendaftar.
7. Menyediakan menu survei supaya mempermudah melihat data yang memenuhi syarat apa tidak untuk proses perizinan.
8. Menyediakan menu penerbitan SIP
9. Menyediakan meu penerbitan surat perizinan.

b. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Dalam kebutuhan non fungsional memenuhi kebutuhan yang ingin disiapkan oleh sistem tersebut baik dalam kebutuhan pengoperasional yaitu seperti kebutuhan windows yang akan digunakan dan kebutuhan dalam penjagaan sistem supaya posisi keamanan data terjamin dan terpelihara. Kebutuhan dalam menyimpan

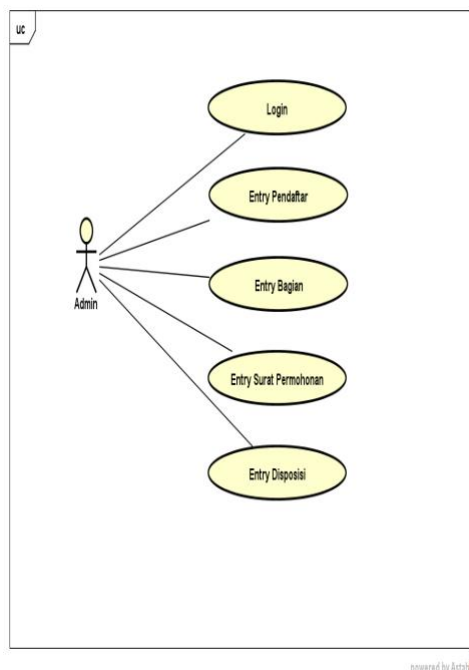
data harus dipikirkan supaya bisa menyimpan data sesuai dengan target yang dibutuhkan. Fasilitas dalam penggunaan sistem didesain semudah-mudah mungkin supaya mudah dipahami dan mudah diakses oleh sipemakai.

c. **Analisis Spesifikasi Kebutuhan Pengguna.**

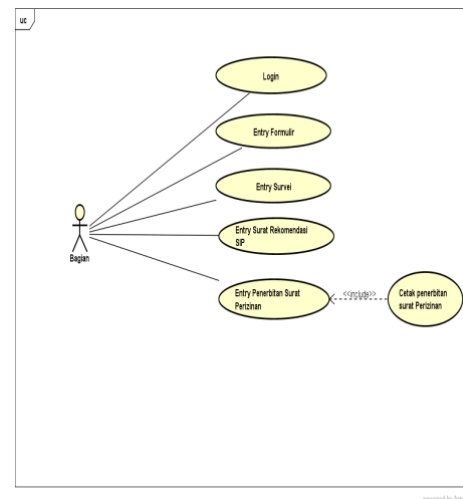
Tabel 1. Kebutuhan Pengguna

No	Pengguna	Kebutuhan Pengguna
1	Bagian	Melakukan Login, entry data formulir, entry data survei, entry data surat rekomendasi SIP, entry data penerbitan surat perizinan
2	Admin	Melakukan login kemudian entry pendaftar, entry data bagian, entry surat permohonan, entry disposisi.

d. **Use Case Diagram**



Gambar 1. Use Case Diagram Aktivitas Aktor Admin

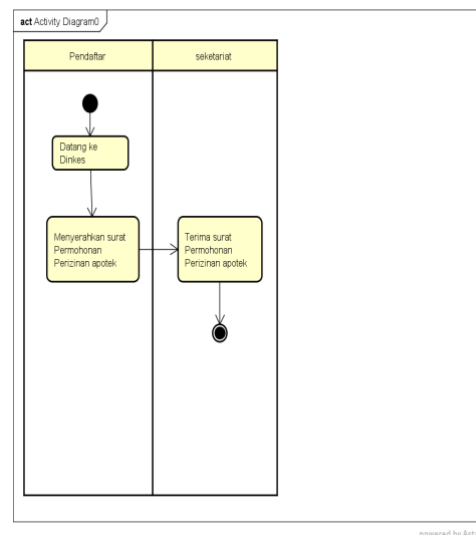


Gambar 2 Use Case Diagram Kegiatan Aktor Bagian

3. Analisa Perilaku Sistem

a. Activity Diagram

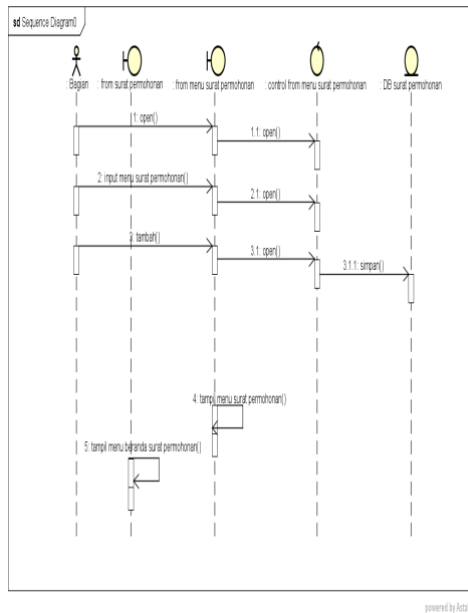
Activity diagram adalah dalam penelitian ini menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem



Gambar 3 Activity Diagram Untuk Proses Pengajuan Permohonan surat izin Apotik

b. Sequence Diagram

Adalah aliran fungsional aliran use case

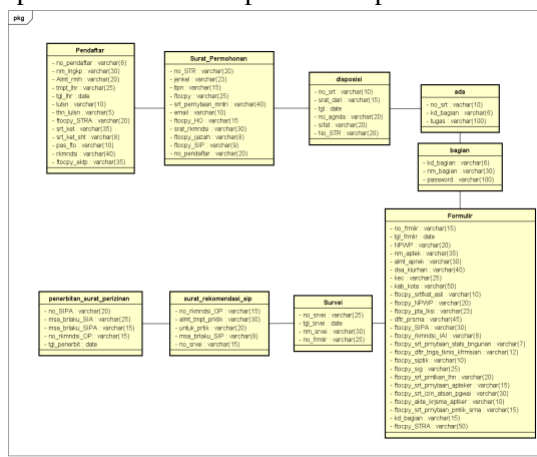


Gambar 4. Sequence Diagram Alur Flowchat Program Proses Permohonan surat izin Apotik

4. Perancangan Sistem

a. Perancangan Class Diagram

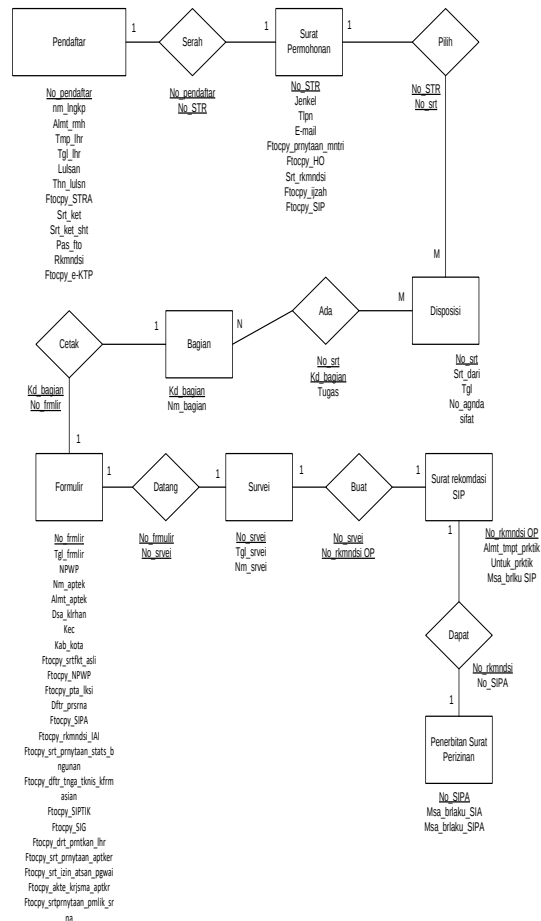
Berikut ini perancangan class diagram website aplikasi administrasi perizinan apotik



Gambar 5. Class Diagram Untuk Digunakan Untuk Database

b. Perancangan Database

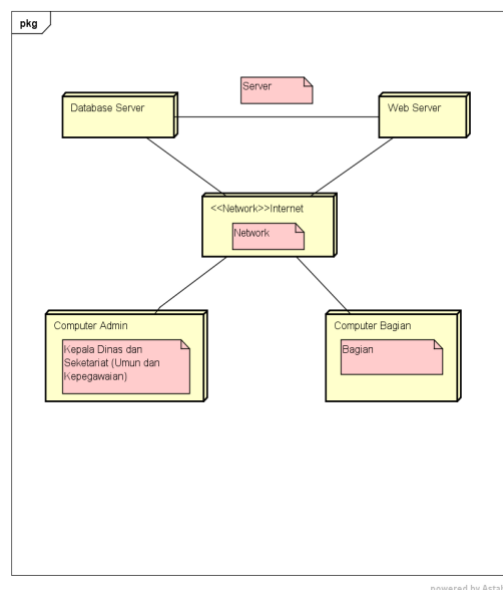
Untuk database sistem ini digambarkan pada diagram entity Diagram



Gambar 6. Entity Relationship Diagram Perancangan Database

c. Perancangan Infrastruktur Arsitektur.

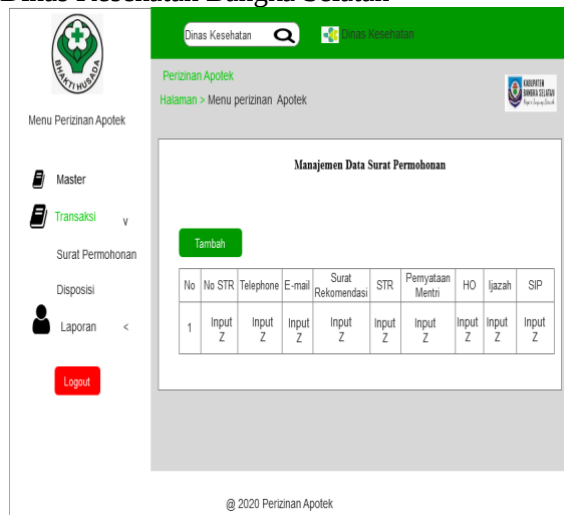
Berikut ini adalah perancangan sistem infrastruktur arsitektur



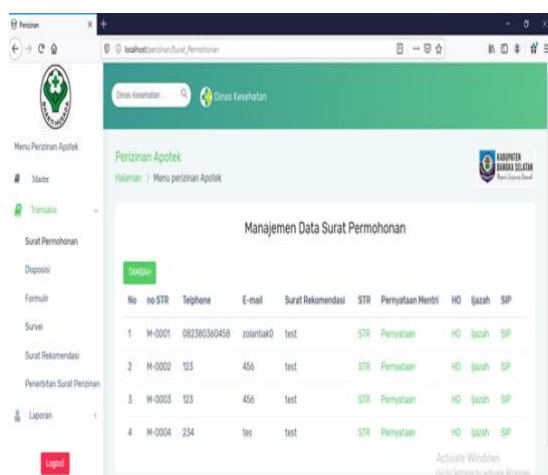
Gambar 7. Perancangan Arsitektur Infrastruktur Sistem

d. Perancangan Antar Muka

Berikut ini adalah rancangan antar muka Website aplikasi administrasi Perizinan Apotik Dinas Kesehatan Bangka Selatan



Gambar 8. Menu untuk Input Surat Permohonan



Gambar 9. Menu Untuk Input Surat Permohonan

SIMPULAN DAN SARAN

Rancangan Aplikasi perizinan apotik ini dibuat untuk mengatasi masalah-masalah yang ada pada dinas kesehatan Bangka Selatan, karena proses bisnis masih bersifat manual terutama dalam pengelolaan administrasi perizinan apotik maka dalam penelitian ini merancang web aplikasi. Adapun kesimpulannya antara lain :

1. Website aplikasi administrasi perizinan apotik ini telah berhasil dikembangkan dengan menggunakan web PHP dan database MySQL yang mana sistem ini menyediakan fase-fase dalam mengajukan surat permohonan, disposisi, survei, formulir, sampai dengan pencetakan surat perizinan.
 2. Dengan adanya website ini menjadikan sistem lebih mudah dilakukan dan lebih efektif dan efisien dalam penyimpanan data.
- Adapun saran yang diharapkan dari sistem ini supaya menyediakan maintenance dan perawatan terhadap sistem ini dan selalu melakukan update terhadap sistem untuk melakukan perubahan dan melakukan backup agar data terhindar dari virus, dan ancaman terhadap sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Kristanto, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi. 2018
- [2] Eddy Prahasta. System Thingking dan Pemodelan Sistem Dinamis. 2017.
- [3] Belgis Medina Istiqomah. Rangan Bangun Aplikasi Surat Perizinan Apotik dan Toko berbasis Web pada Dinas Kabupaten Pemkasan. 2018
- [4] Rahma Sari. Pengertian Metodologi dan Metode Menurut Para Ahli. 2017
- [5] Safrian Aswati. Model Raqip Application dan Metode Development Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Rumah. 2017
- [6] Urva, Siregar H . F . Pemodelan Uml. E - Marketing Minyak goreng. 2017
- [7] A . S. Rosa, S. Shalahudin. M. Rekayasa Perangkat Lunak. 2014
- [8] Abdulloh. Jurnal Evaluasi. Vo.6. No.1. P.3. 2018
- [9] Buana. I. K. S. Jago Pemrograman PHP Untuk Pemula dan Orang Awam Dunia Komputer. 2014
- [10] Muh. Aswi Anas. Rancang Bangun Sistem Berbasis Web. 2018
- [11] F. R. Erliyan Redi Susanto. Rancang Bangun Sistem Berbasis Web Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. Vol.11. No.2. 2017